

ABSTRAK

ABDUL HAFIS. NIM 8156191001. Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Ulang Berbasis Sejarah Lokal Kabupaten Mandailing Natal Berbantuan Komik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X. Tesis: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan terhadap materi teks cerita ulang. Salah satu faktor utama penyebab permasalahan tersebut adalah mengenai penggunaan sumber-sumber belajar dalam mendukung ketercapaian tujuan akhir pembelajaran belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan serta karakteristik siswa yang tinggal di daerah. Untuk itu, perlu adanya pengembangan bahan ajar yang menarik, inspiratif, serta inovatif agar dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, khususnya pada materi teks cerita ulang. Adapun solusi yang ditawarkan dengan mengembangkan bahan ajar berbentuk modul berbasis sejarah lokal berbantuan komik. Selanjutnya, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R & D) dirujuk pada model Borg & Gall yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) validasi ahli materi meliputi kelayakan isi dengan rata-rata 89,84% pada kriteria sangat baik, kelayakan penyajian dengan rata-rata 89,42% pada kriteria sangat baik, dan penilaian bahasa dengan rata-rata 87,5% pada kriteria sangat baik, (2) validasi ahli desain dengan rata-rata 89,77% pada kriteria sangat baik, (3) respon guru dengan rata-rata 90% pada kriteria sangat baik, (4) uji coba perorangan dengan rata-rata 79,86% pada kriteria baik, (5) uji coba kelompok kecil dengan rata-rata 82,17% pada kriteria sangat baik, dan (6) uji lapangan terbatas dengan rata-rata 92,64% pada kriteria sangat baik. Hasil belajar tes menulis teks cerita ulang sebelum menggunakan modul sebesar 69,37 sedangkan hasil belajar tes menulis teks cerita ulang siswa sesudah menggunakan modul meningkat sebesar 81,4. Selisih yang diperoleh sebesar 12,03 dari sebelum ke sesudah menggunakan modul. Hal ini membuktikan bahwa bahan ajar teks cerita ulang berbasis sejarah lokal berbantuan komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki implikasi untuk siswa yaitu dapat lebih mudah mengembangkan ide atau gagasannya dari sumber-sumber informasi yang terintegrasi langsung dengan lingkungan sekitarnya. Guru-guru Bahasa Indonesia juga memberikan respon yang baik terhadap bahan ajar berbentuk modul yang dikembangkan sehingga modul dapat digunakan sebagai pendamping bahan ajar utama di sekolah. Modul yang telah dikembangkan dapat menjadi masukan dan perbandingan dalam melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kurikulum sehingga dapat memberikan kontribusi pada lembaga-lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: bahan ajar, teks cerita ulang, sejarah lokal

ABSTRACT

ABDUL HAFIS. NIM 8156191001. The Development of Teaching Material Re-Story Text Based on Comic Local History Mandailing Natal District on Indonesian Language Learning in Senior High School on The Tenth Grade Students. Thesis. Indonesian Language and Literature Education. Postgraduate Program State University of Medan. 2018.

This research is motivated by the low learning outcomes on the tenth grade students of SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan toward the teaching material of re-story text. One of the main factors was caused the problem that related to the learning resources in order to support the achievement of the learning objective has not fully reflected the needs and characteristics of students living in the region. Therefore, it was necessary to develop interesting, inspirational and innovative teaching materials in order to improve the quality of learning, especially for the teaching material of re-story text. The solution offered by developing the teaching materials in the form of module based on local history assisted comics. Next, the research method used Research and Development (R&D), showed in Borg & Gall, which is proposed by Wina Sanjaya. The research result showed that (1) material expert validation indicated the content with an average 89,84% on very good criteria, the presentation of average feasibility 89,42% on very good criteria, and the language assessment with an average 87,5% on very good criteria, (2) Design expert validation with an average 89,77% on very good criteria, (3) the teachers' respond with an average 90% on very good criteria, (4) individual trials with an average 79,86% on good criteria, (5) small group trials with an average 82,2% on very good criteria, and (6) field test with an average 92,64% on very good criteria. The results of learning re-story text before use the module was 69,37 mean while the result of learning re-story text after use the module was 81,4. The result showed 12,03 between before and after use the module. This one proved that the teaching material re-story text can improve the students' learning outcomes by using the learning of local history.

This research implicated that the students can easily expand their ideas based on the environment or other resources. The Indonesian teachers has given also a good response for the module as the teaching material, so that the module can be used as the first teaching material in the school. Module can be use and compare in implementing oriented study. The development of curriculum could also give some contributions for educational institutions.

Keywords: teaching material, re-story text, local history